

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMK Negeri 1 Godean harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMK Negeri 1 Godean. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Negeri 1 Godean.

### **A. ANALISIS SITUASI SMK NEGERI 1 GODEAN**

#### **1. Letak Geografis**

SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan Bidang Keahlian Bisnis Manajemen dan Teknik. Sekolah ini berlokasi di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman 55564. Telp. (0274) 391054.

#### **2. Kondisi Sekolah**

SMK Negeri 1 Godean memiliki gedung dan tanah yang cukup luas tunuk menampung 27 kelas yang masing-masing kelas terdapat 32 siswa. Total keseluruhan siswa 864 siswa yang terdiri dari 4 Kompetensi Keahlian yaitu Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, Kompetensi Keahlian Akuntansi, Kompetensi Keahlian Multimedia dan Kompetensi Keahlian Pemasaran.

#### **3. VISI dan MISI Sekolah**

##### **VISI:**

Menghasilkan tamatan yang kompeten, siap mengembangkan diri, serta berbudi pekerti luhur.

##### **MISI:**

- a. Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- b. Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan dan latihan.
- c. Mengembangkan kerjasama dengan Dunia Usaha/ Dunia Industri/ Dunia Kerja.
- d. Mengembangkan nilai – nilai moral dan estetika.
- e. Mengembangkan sikap kompetitif.

Untuk Tahun Ajaran 2014/2015 SMK Negeri 1 Godean menerima 10 kelas yang masing – masing kelas memiliki daya tampung 32 siswa dan terdiri dari 4 program keahlian, yakni:

- a. Jurusan Administrasi Perkantoran (3 kelas)
- b. Jurusan Akuntansi (3 kelas)
- c. Jurusan Pemasaran (2 kelas)
- d. Jurusan Multimedia (2 kelas)

#### 4. Kondisi Fisik Sekolah

SMK N 1 Godean memiliki sarana prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar yang cukup lengkap. Adapun secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

a) *Fasilitas Fisik yang tersedia:*

<p>1) Ruang Teori</p> <p>(a) Terdiri dari 27 ruang belajar teori</p>	<p>2) Ruang Praktik</p> <p>(a) Laboratorium</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Lab. Komputer</li> <li>(2) Lab. Bahasa</li> <li>(3) Lab. Mengetik</li> <li>(4) Lab. Komputer Akuntansi</li> <li>(5) Lab. Adm. Perkantoran</li> <li>(6) Lab. Penjualan</li> <li>(7) Lab. Multimedia</li> </ol> <p>(b) Perpustakaan</p> <p>(c) <i>Bussiness center</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(1) Pertokoan</li> <li>(2) Copy center</li> <li>(3) Koperasi siswa</li> <li>(4) Kafetaria</li> </ol>	<p>3) Ruang Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>(a) Ruang kepala sekolah</li> <li>(b) Ruang Guru</li> <li>(c) Ruang wakasek dan Ruang Ketua Kompetensi Keahlian</li> <li>(d) Ruang BK</li> <li>(e) Ruang TU</li> <li>(f) Ruang pertemuan</li> <li>(g) Ruang Pokja</li> <li>(h) Ruang Satpam</li> <li>(i) Ruang UKS</li> <li>(j) Ruang OSIS</li> <li>(k) Ruang BKK</li> <li>(l) Ruang Agama</li> <li>(m) Ruang Band / Kesenian</li> <li>(n) Tempat pengomposan sampah</li> <li>(o) Tempat pembuangan sampah akhir</li> <li>(p) Halaman sekolah</li> <li>(q) Lapangan Upacara</li> </ol>
--	---	---

		(r) Tempat parkir (s) Kamar Mandi (t) Gudang Olahraga (u) Mushola (v) Bank Mini
--	--	---

*b) Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar*

- 1) Modul belajar
- 2) Media pembelajaran
- 3) Buku paket
- 4) LCD
- 5) Komputer

*c) Peralatan Praktik yang tersedia*

- 1) Komputer
- 2) Kamera
- 3) Pesawat telepon untuk praktik
- 4) Mesin stensil
- 5) Mesin hitung
- 6) Mesin ketik manual
- 7) Mesin cash register
- 8) Mesin ketik elektronik

*d) Peralatan Komunikasi*

- 1) Telepon
- 2) Papan pengumuman
- 3) Majalah dinding
- 4) Pengeras suara
- 5) Internet/ Wifi

*e) Sarana dan prasarana Olahraga*

- 1) Lapangan (voli, lompat tinggi, lompat jauh)
- 2) Bola (tendang, voli, basket, tenis, tangan, kasti)
- 3) Kun gepeng, kun lancip.
- 4) Lembing alumunium, lembing bambu
- 5) Raket bulutangkis
- 6) Corong
- 7) Tongkat (estafet, kasti)
- 8) Net (voli, bulutangkis)
- 9) Cakram putra, cakram putri

- 10) Peluru putra, peluru putri
- 11) Bad
- 12) Matras
- 13) Tape/Radio

#### **4. Potensi Siswa**

SMK N 1 Godean memiliki empat program keahlian yaitu administrasi perkantoran, akuntansi, multimedia dan pemasaran dengan jumlah siswa seluruhnya mencapai 864 siswa. Apabila dilihat dari segi kualitas input, SMKN 1 Godean memiliki kualitas masukan yang sangat baik, terbukti dari banyaknya peminat yang mendaftar di SMKN 1 Godean. Selain itu sekolah ini juga melengkapi kegiatan siswa dengan mengadakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler baik dalam bidang seni maupun olahraga seperti basket, voli, taekwondo, seni suara, seni tari, seni musik, seni teater, seni baca Al- Qur'an, KIR/mading, pramuka, PMR/PKS, Tonti, debat bahasa Inggris, bahasa Jepang, dan Multimedia/jurnalistik.

#### **5. Potensi Guru dan Karyawan**

SMK N 1 Godean dipimpin oleh seorang kepala sekolah dengan empat wakil kepala sekolah yaitu wakasek kurikulum, wakasek sarana prasarana, wakasek kesiswaan dan wakasek hubungan industri dan masyarakat, masing-masing wakasek yang saling berkaitan. Jumlah tenaga pengajar di SMK N 1 Godean terdiri dari 62 orang guru. Di samping itu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar, SMK N 1 Godean didukung oleh 23 orang karyawan yang terdiri dari 1 orang sebagai Kepala TU, 10 orang berada pada bagian administrasi, 4 orang tukang kebun, 3 orang penjaga sekolah, 3 orang petugas *maintance* dan 2 orang satpam.

#### **6. Bidang Akademis**

SMKN 1 Godean telah banyak meraih berbagai prestasi baik di bidang akademik maupun non akademik, bukan hanya di tingkat kabupaten, dan tingkat provinsi bahkan tingkat nasional pun SMKN 1 Godean juga memiliki prestasi yang cukup membanggakan.

SMK Negeri 1 Godean termasuk sekolah unggulan yang mengutamakan kedisiplinan. Proses belajar mengajar intrakurikuler di SMK N 1 Godean dimulai pada pukul 07.00 WIB sampai dengan 14.15 WIB, kecuali untuk hari Kamis dan Jumat. Kegiatan belajar mengajar pada hari Kamis berakhir pukul

15.00 dan Jum'at berakhir pukul 11.25 WIB, sedangkan untuk jadwal selama bulan Ramadhan setiap satu jam pelajarannya hanya selama 35 menit. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pulang sekolah sesuai dengan jadwal masing-masing.

## **7. Bimbingan Konseling**

Bimbingan dan konseling di SMK Negeri 1 Godean dipegang oleh tiga orang guru yang profesional, yaitu Sumartilah, S.Pd; Dra. Sri Partini; dan Rita Adiningrum, S.Psi. Konseling di sekolah ini memiliki program kerja harian, mingguan, bulanan, semesteran, dan tahunan. Program kerja tersebut meliputi layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan/penyaluran, layanan penguasaan konten, layanan konseling perseorangan, layanan bimbingan kelompok, layanan konseling kelompok, layanan konsultasi, layanan mediasi, aplikasi instrumentasi, himpunan data, konferensi kasus, kunjungan rumah, tampilan kepustakaan, dan alih tangan kasus. Bimbingan yang dilayani meliputi bimbingan karir, bimbingan belajar, bimbingan pribadi dan bimbingan sosial. Jenis layanannya berupa layanan informasi dan layanan konsultasi. Dalam melaksanakan tugasnya guru BK memang diusahakan bertemu langsung dengan siswa. Tatap muka di kelas tidak dilakukan karena jam pelajaran yang sudah padat, namun jika dirasa perlu, guru BK akan bekerjasama dengan guru kelas untuk mendapat waktu bertemu siswa di kelas.

## **8. Kesehatan Lingkungan**

- a. Kondisi lingkungan sekolah secara umum sehat dan bersih
- b. Kebersihan kelas ditangani oleh warga kelas dan sebulan sekali diadakan Jum'at bersih.
- c. Kebersihan lingkungan ditangani oleh para pegawai.

## **9. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di dalam kelas yaitu pada saat siswa dan guru melaksanakan proses belajar mengajar. Observasi ini bertujuan untuk mengamati secara nyata kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di dalam kelas. Melalui observasi ini mahasiswa mendapatkan informasi mengenai cara guru mengajar dan mengelola kelas dengan efektif dan efisien. Selain pengamatan terhadap proses pembelajaran

mahasiswa juga melakukan observasi terhadap perangkat pembelajaran (administrasi) yang dibuat oleh guru sebelum pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

a. Cara membuka pelajaran

Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan memberikan salam kepada siswa, yang kemudian dilanjutkan dengan menyampaikan kompetensi yang harus dikuasai siswa. Guru juga menyampaikan keterkaitan materi yang disampaikan dengan materi sebelumnya.

b. Cara penyampaian materi

Guru menyampaikan materi dengan runtut sesuai dengan acuan yang ada di silabus. Setelah menyampaikan materi guru memberikan soal latihan kepada siswa.

c. Metode pembelajaran

Guru menggunakan berbagai macam metode yang disesuaikan dengan kondisi siswa dan materi yang akan disampaikan, beberapa metode yang digunakan adalah ceramah, latihan, tanya jawab. Setelah guru menyampaikan materi, siswa mengerjakan soal latihan.

d. Penggunaan bahasa

Guru menggunakan bahasa yang formal dalam menyampaikan materi, selain itu diselingi juga dengan humor agar siswa tidak merasa bosan dengan materi yang disampaikan. Artikulasi jelas, ada penekanan pada materi yang penting.

e. Gerak

Guru menggunakan gerak verbal dan non verbal. Verbal dengan lisan atau pengucapan dan non verbal dengan mimik dan gerak tubuh.

f. Cara memotivasi siswa

Guru memotivasi siswa dengan memuji hasil pekerjaan siswa dan tidak memarahi pekerjaan siswa yang salah. Guru menggunakan kata bagus, betul, pintar sekali, untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang sudah berani menjawab.

g. Teknik bertanya

Guru akan menawarkan dulu kepada siswa untuk materi yang belum jelas. Apabila semua telah jelas, guru memperdalam penguasaan teori dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai apa yang telah disampaikan. Apabila tidak ada siswa yang mau menjawab, guru menunjuk salah satu siswa untuk menjawab pertanyaan yang

disampaikan. Apabila siswa tidak bisa menjawab, guru memberikan pertanyaan yang mengarahkan siswa pada jawaban yang dikehendaki.

h. Teknik penguasaan kelas

Guru dapat mengelola kelas dengan baik, terkadang guru menegur beberapa siswa yang kurang memperhatikan. Selain itu, guru menghampiri semua siswa pada saat mengerjakan latihan dan melihat hasil pekerjaan siswa.

i. Penggunaan media

Guru menggunakan buku paket serta menggunakan kapur, papan tulis, spidol, dan sebagainya

j. Bentuk dan cara evaluasi

Guru mengevaluasi dengan cara mengajukan pertanyaan dan memberikan soal-soal latihan yang harus dikerjakan oleh masing-masing siswa, lalu dibahas secara bersama-sama.

k. Cara menutup pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan menyimpulkan secara bersama-sama atas materi yang telah disampaikan dan memberikan soal latihan kepada siswa yang harus dikerjakan dirumah (PR).

l. Perilaku siswa pada saat mengikuti KBM di dalam kelas

Siswa aktif dalam proses pembelajaran meskipun terkadang ada beberapa yang bercerita dengan temannya. Sebagian besar siswa memperhatikan guru saat menjelaskan dan mengajukan pertanyaan atas materi yang belum dipahami. Siswa mampu mengerjakan soal latihan yang diberikan baik secara individu maupun secara kelompok.

m. Perilaku siswa di luar kelas

Siswa berperilaku sopan dan ramah terhadap orang luar yang masuk ke dalam lingkungan sekolah. Siswa selalu menyapa ketika bertemu dengan bapak/ibu guru dan karyawan dengan menundukkan kepala, salam atau berjabat tangan.

Perangkat pembelajaran (administrasi) guru yang diobservasi oleh praktikan, yaitu:

- a) Silabus, yaitu kesesuaian silabus dengan kurikulum yang berlaku Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
- b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dari observasi yang dilakukan dari tanggal 1 dan 7 Maret 2014, mahasiswa mendapat beberapa informasi yang sesuai dengan format lembar observasi

pembelajaran di kelas dan observasi peserta didik yang diberikan oleh PP PPL dan PKL LPPMP. Informasi tersebut dijadikan sebagai petunjuk mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya sumber daya manusia dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana dapat menghambat proses pengembangan dan pembangunan sekolah. Pendekatan, pengarahan, pembinaan dan motivasi sangat diperlukan agar siswa lebih bersemangat dan pembangunan sekolah pun menjadi lebih lancar.

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, mahasiswa PPL SMK Negeri 1 Godean berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMK Negeri 1 Godean. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian kami terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah kami dapatkan dari bangku kuliah. Kami sadar bahwa kontribusi kami yang hanya sedikit dan masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

## **B. PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

### **1. Rencana Kegiatan PPL**

Pelaksanaan kegiatan PPL yang dilaksanakan terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra PPL dan PPL.

#### **a. Kegiatan Pra PPL meliputi**

##### *a) Micro Teaching*

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching* dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- 1) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran
- 2) Praktik membuka pelajaran
- 3) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- 4) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- 5) Teknik bertanya kepada siswa
- 6) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- 7) Praktik menggunakan media pembelajaran
- 8) Praktik menutup pelajaran



b) Melakukan Observasi di Sekolah

Observasi yang dilakukan di sekolah ada dua tahap, yaitu:

a. Observasi Proses Belajar Mengajar dikelas dan peserta didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar praktikan dapat mengamati sendiri secara langsung tentang bagaimana proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di depan kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu:

1. Cara membuka pelajaran
2. Cara menyajikan materi
3. Metode pembelajaran
4. Penggunaan bahasa
5. Gerak
6. Cara memotivasi siswa
7. Teknik bertanya
8. Penggunaan media pembelajaran
9. Bentuk dan cara evaluasi
10. Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi mengenai kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran yang merupakan administrasi wajib guru, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi:

1. Pembuatan Silabus
2. Penjabaran Waktu KBM
3. Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
4. Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b. Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain: kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium, bimbingan konseling, bimbingan belajar, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, karya tulis ilmiah remaja, karya ilmiah oleh guru, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dll.

**b. Kegiatan PPL**

1) Praktek mengajar terbimbing

Pada praktik mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari:

- a) Rencana pembelajaran
- b) Revisi Silabus Kurikulum 2013
- c) System penilaian
- d) Program semester
- e) Program tahunan
- f) Penghitungan hari efektif
- g) Penentuan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal)
- h) Agenda dan pelaksanaan harian kelas

2) Praktik mengajar mandiri

Pada praktik mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan didampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi :

- a) Membuka pelajaran
  1. Doa dan salam
  2. Mengecek kesiapan siswa
  3. Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
  1. Penyampaian materi
  2. Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
  3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya

4. Menjawab pertanyaan dari siswa
  5. Evaluasi dengan memberikan latihan soal
- c) Menutup pelajaran
1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
  2. Pemberian tugas

**c. Penyusunan Laporan**

Setelah mahasiswa selesai praktik mengajar, maka tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL yang mencakup semua kegiatan PPL, laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan program PPL. Penyusunan laporan ini dilakukan pada minggu terakhir dan dikumpulkan sehari setelah penarikan dari lokasi PPL.

**d. Evaluasi**

Evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki mahasiswa dan kekurangannya dalam pelaksanaan PPL. Evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses praktik berlangsung.